



2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI DAERAH

PEMERINTAH KOTA
DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan selama Tahun 2024 dan sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi serta hasil analisis terhadap pencapaian target dalam indikator kinerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Cimahi Tahun 2023-2026, Dinas Kesehatan mendukung Misi 1 Kota Cimahi yaitu **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkepribadian, Berakhlak Mulia, Cerdas, Sehat dan Unggul** dan Misi 2 yaitu **Meningkatkan tata kelola pemerintahan**. Sasaran strategis Dinas Kesehatan adalah Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik dan Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas kesehatan yang dijabarkan dengan masing-masing indikator sasaran/indikator Kinerja yaitu Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi dan Indeks Keluarga Sehat (IKS).

Indeks Kesehatan tahun 2024 adalah 84,77 kondisi ini telah melebihi target Renstra yaitu 84,31. Capaian Kinerja Indeks Kesehatan tahun 2024 sebesar 100,54% dengan kriteria penilaian sangat tinggi.

Capaian indikator sasaran/indikator kinerja utama Kepala Dinas Kesehatan Kota Cimahi di tahun 2024 menunjukkan capaian kinerja yang sangat tinggi, Indikator kinerja Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi sebesar 100% dan indikator Indeks Keluarga Sehat sebesar 118,75%.

Capaian kinerja keuangan berdasarkan Anggaran Perubahan Kota Cimahi Tahun Anggaran 2024, Total Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kota Cimahi adalah sebesar Rp. 160.041.618.613,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 147.016.358.985,- (91.86 %).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Cimahi selama Tahun 2024, sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi serta hasil analisis terhadap pencapaian target dalam indikator kinerja Perangkat Daerah.

Dalam penyajian laporan ini masih terdapat kekurangan, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Ucapan terima kasih dan penghargaan Kami sampaikan atas bantuan dan kerja sama berbagai pihak dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Cimahi, Februari 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA CIMAHI,



Dr. MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 196905161995032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Gambaran Umum Perangkat Daerah	3
D. Sumber Daya Manusia	8
E. Sarana Kesehatan	10
F. Identifikasi Permasalahan	10
G. Sistematika Penyajian	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Rencana Strategis.....	15
B. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja	20
B. Faktor-faktor yang Menyebabkan Keberhasilan ...	24
1. Program Pendukung.....	29
2. Realisasi Anggaran.....	30
3. Efisiensi Anggaran	31



BAB IV PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	35
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
MONEV	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Ketenagaan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi	9
Tabel 2	Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Jabatan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi	10
Tabel 3	Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi.....	10
Tabel 4	Ketenagaan (Puskesmas Kawasan Perkotaan) di Kota Cimahi	11
Tabel 5	Tabel Sarana Kesehatan Kota Cimahi	12
Tabel 6	Keterkaitan RPD Kota Cimahi dengan Renstra Dinas Kesehatan Kota Cimahi.....	15
Tabel 7	Matrik Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2023-2026	15
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Cimahi	17
Tabel 9	Anggaran Belanja dalam Perjanjian Kinerja	17
Tabel 10	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	19
Tabel 11	Realisasi anggaran program untuk mewujudkan sasaran strategis	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan.....	5
Gambar 2 Fasilitas Kesehatan Kota Cimahi	10
Gambar 3 Capaian IKU dinas kesehatan.....	13
Gambar 4 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan	18
Gambar 5 Perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Tahun 2024.....	20
Gambar 6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024	20
Gambar 7 Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi	21
Gambar 8 Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik	22
Gambar 9 Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan	23
Gambar 10 Upaya Perbaikan	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2024, disamping merupakan pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Proses penyusunan Laporan Kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan visi dan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2023-2026, Indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Cimahi yaitu Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi dan Indeks Keluarga Sehat.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4116);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Cimahi No 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cimahi;
7. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Cimahi Tahun 2011 nomor 134);
8. Peraturan Wali Kota Cimahi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Cimahi tahun 2023-2026 (Berita Daerah Kota Cimahi Nomor 659 Tahun 2022);
9. Peraturan Walikota Cimahi Nomor 15 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Cimahi Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2024.

C. Gambaran Umum Perangkat Daerah

1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;

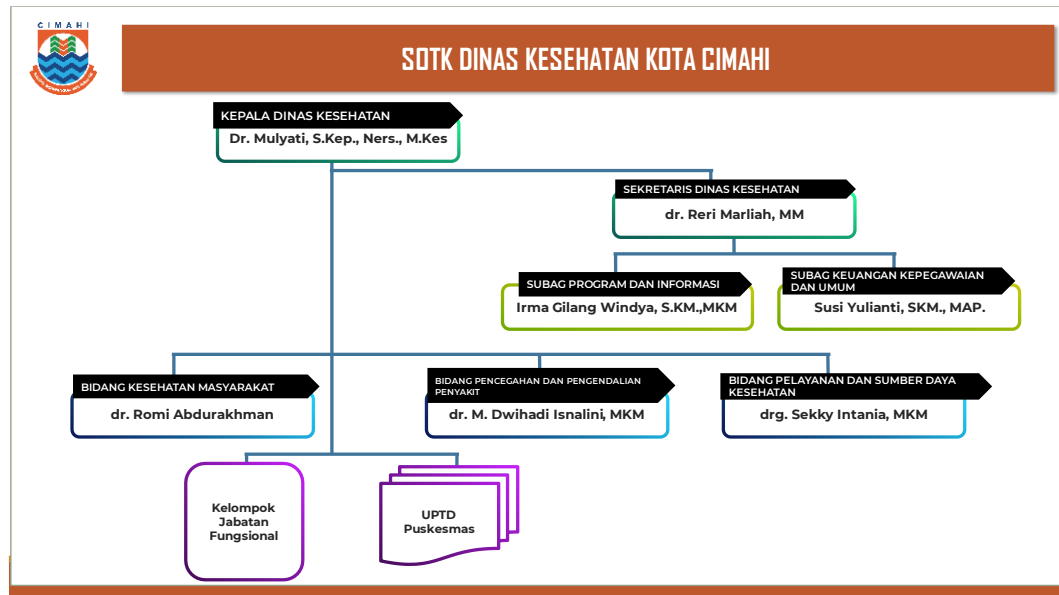
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Susunan dan Bagan Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana disebutkan diatas, Dinas Kesehatan Kota Cimahi memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 - Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum;
 - Sub Bagian Program dan Informasi.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Daerah
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Cimahi



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Tugas dan Fungsi serta tata kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Sekretaris

Tugas Pokok dari sekretaris yaitu memimpin, merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional administrasi program dan informasi dan operasional administrasi keuangan, kepegawaian dan umum.

Fungsi:

- Perencanaan operasional urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- Pengelolaan urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- Pengoordinasian urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.

d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Program dan Informasi dan urusan Program Keuangan, Kepegawaian dan Umum.

e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas Pokok yaitu Merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis kesehatan masyarakat dan pengendalian teknis kesehatan masyarakat.

Fungsi:

a. Perencanaan operasional kegiatan Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

b. Pengelolaan urusan Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas Pokok yaitu merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan,

mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan pengendalian teknis kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Fungsi:

- a. Perencanaan operasional kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - b. Pengelolaan urusan Pengamatan Penyakit dan Imunisasi; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
 - c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Pengamatan Penyakit dan Imunisasi; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Tugas Pokok yaitu merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan perencanaan teknis Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan; dan pengendalian teknis Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.

Fungsi :

- a. Perencanaan operasional bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

- b. Pengelolaan urusan Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.
 - c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas

UPTD pada Dinas Kesehatan adalah Puskesmas, UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta mempunyai tugas pokok meliputi upaya pengobatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak, melaksanakan ketatausahaan puskesmas.

Fungsi :

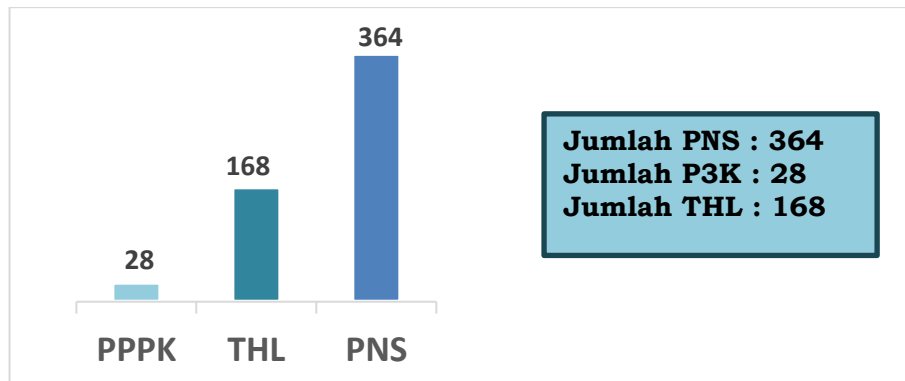
- a. Perencanaan kegiatan pelayanan masyarakat
- b. Pelaksanaan Pembinaan Teknis Dan Pengawasan Mutu, Pelayanan Kepada sarana pelayanan dasar swasta dan Puskesmas
- c. Pelaksanaan Koordinasi, Konsultasi Dan Pelaporan Kepada Dinas Kesehatan.

D. Sumber Daya Manusia

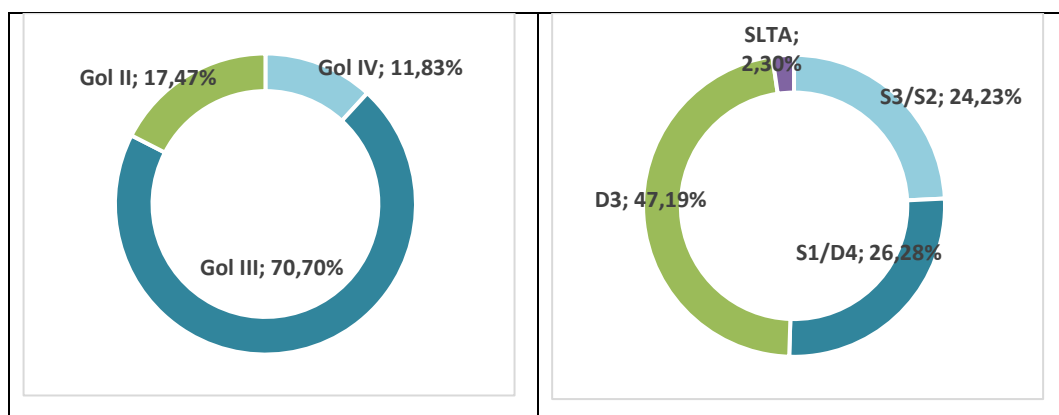
Jumlah pegawai pada Dinas Kesehatan pada tahun 2024 adalah 560 orang, yang terdiri dari PNS 364 orang, P3K

28 Orang dan 168 orang Non ASN yang tersebar di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Cimahi.

Komposisi Status Pegawai



Jumlah PNS Berdasarkan Golongan dan Pendidikan



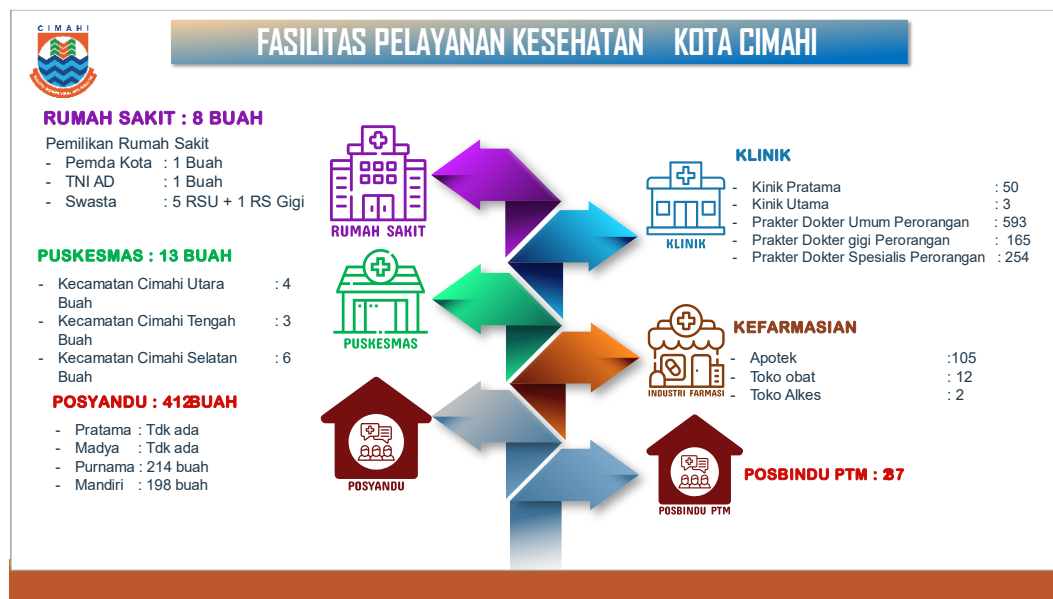
Berdasarkan Grafik terlihat bahwa Jumlah PNS menurut Golongan Jabatan, jumlah paling sedikit terdapat pada pegawai golongan IV sebesar 11,83 % dan jumlah terbanyak terdapat pada pegawai golongan III sebesar 70,70 %. Sementara pegawai golongan II sebesar 17,47 %..

Berdasarkan Pendidikan PNS dengan tingkat pendidikan Diploma III sebesar 47,19%, Sarjana/Diploma IV sebesar 26,28%, tingkat pendidikan S3/S2 sebesar 24,23%.

Sementara PNS yang paling sedikit dengan tingkat pendidikan SLTA sederajat sebesar 3,96%.

E. Sarana Kesehatan

Jumlah sarana Kesehatan di Kota Cimahi sebagaimana terlihat pada tabel berikut :



Gambar 2 Fasilitas Kesehatan Kota Cimahi

F. Identifikasi Permasalahan

Dalam pelaksanaan rencana kerja 2024 Dinas Kesehatan Kota Cimahi, menghadapi beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. Belum optimalnya penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang akuntabel

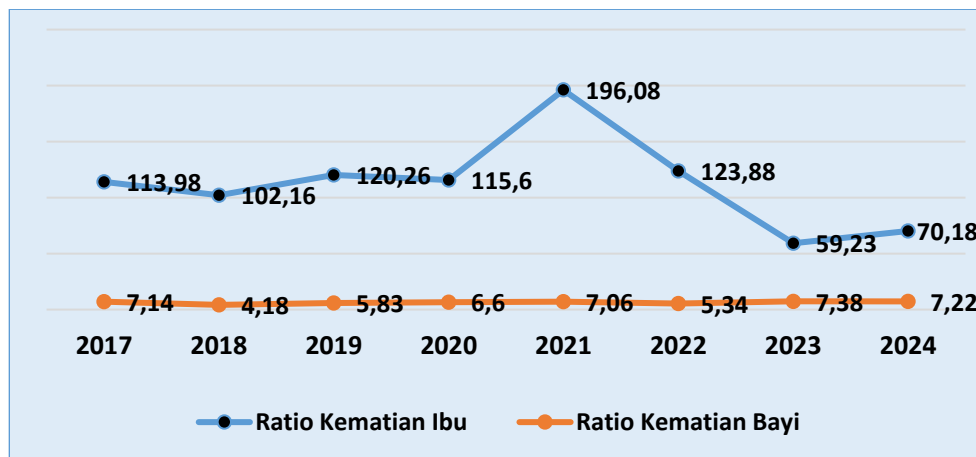
Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah salah satunya diukur dengan penilaian akuntabilitas kinerja pemerintahan. Penyelenggaraan sistem akuntabilitas pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi masih memerlukan pengelolaan yang sistematis,

antara tujuan, sasaran, program dan kegiatan agar lebih optimal.

2. Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Tren Rasio Kematain Ibu dan rasio kematian Kota Cimahi Tahun 2018-2023 bergerak fluktuatif. Rasio kematian ibu menunjukkan angka tertinggi pada tahun 2021 dengan 196,08 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Rasio kematian bayi menunjukkan angka tertinggi pada tahun 2023 yaitu 7,38 per 1000 Kelahiran Hidup.

Rasio Kematian Ibu di Kota Cimahi pada tahun 2024 sebesar 70.18/100.000 KH dengan jumlah kematian 7 kasus. Rasio Kematian Bayi sebesar 7,22.1000 KH dengan jumlah kematian 72 kasus.



3. Kejadian stunting

Angka Stunting pada balita di Kota Cimahi berdasarkan pengukuran EPPGBM tahun 2024 sebesar 9,56% meningkat sebesar 0,14% dibandingkan tahun 2023 yaitu 9,42% Sedangkan

berdasarkan data SSGI Tahun 2023 Prevalensi Stunting Kota Cimahi sebesar 24,5%, angka ini diatas prevalensi Nasional yaitu 15,8% dan Jabar 16,6%.

4. Belum Optimalnya Capaian SPM Bidang Kesehatan.

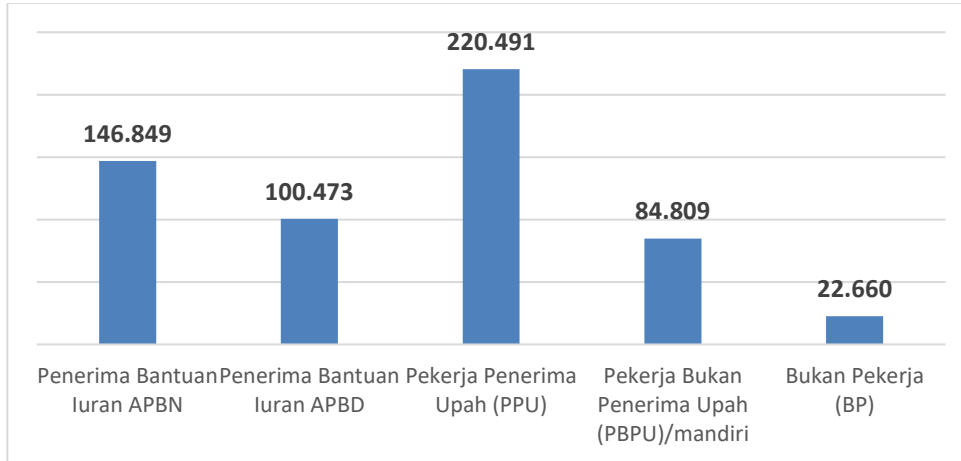
Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan merupakan salah satu urusan wajib Pemerintahan yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018. Permendagri nomor 59 tahun 2021. Selanjutnya Standar Teknis Pemenuhan SPM diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.

Terdapat 2 Indikator yang belum memenuhi target 100% yaitu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin.



5. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan JKN di Indonesia diperlukan untuk menjamin akses pada upaya Kesehatan. Capaian UHC Kota Cimahi sebesar 99,23% atau sebanyak 575.282 jiwa.



6. Pemberdayaan masyarakat dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Pemberdayaan masyarakat

adalah upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan, potensi dan sosial budaya setempat.

Cakupan Rumah Tangga ber PHBS 63,6%, masih dibawah target yang ditetapkan provinsi yaitu 60%.

G. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menggambarkan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Cimahi selama tahun 2023, dan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, landasan hukum, tugas dan fungsi, permasalahan utama serta sistematika.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini dijelaskan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Cimahi visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program utama dan kegiatan, serta penetapan dan rencana kinerja.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini dijelaskan tentang pengukuran pencapaian kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja serta realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2024.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024
2. Membandingkan antara realisasi dan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya
3. Membandingkan antara realisasi kinerja dengan target Renstra
4. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja
5. Menganalisis efisiensi penggunaan sumber daya

BAB IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi serta strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2023-2026 disusun sebagai acuan pelaksanaan program/kegiatan dan tolok ukur Penilaian Kinerja Pembangunan Kesehatan di Kota Cimahi Tahun 2023-2026, dan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan yaitu rencana kerja Dinas Kesehatan Kota Cimahi.

Berdasarkan tugas dan fungsinya, maka Dinas Kesehatan berperan dalam mensukseskan pencapaian misi Kepala daerah yaitu **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkepribadian, Berakhlak Mulia, Cerdas, Sehat dan Unggul** dan Misi 2 yaitu **Meningkatkan tata kelola pemerintahan**. Sasaran strategis Dinas Kesehatan adalah Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik dan Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas kesehatan yang dijabarkan dengan masing-masing indikator sasaran/indikator Kinerja yaitu Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi dan Indeks Keluarga Sehat (IKS).

1. Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan dengan RPD

Perencanaan strategis Dinas kesehatan Kota Cimahi yang tertuang pada dokumen Renstra Dinas Kota Cimahi tahun 2023-2026 memiliki keterkaitan dengan Perubahan RPD Kota Cimahi tahun 2023-2026, keterkaitan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Keterkaitan RPD Kota Cimahi dengan Renstra Dinas Kesehatan Kota Cimahi

Misi RPD	Tujuan RPD	Sasaran RPD	Indikator Tujuan Renstra Dinkes	Indikator Sasaran/ IKU Renstra Dinkes
Misi 1 : Mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat berakhlak mulia, berbudaya, menerapkan ilmu dan teknologi, memiliki jejaring sosial, produktif dan unggul	Meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia	Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi
Misi 2 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Meningkatkan tata kelola pemerintahan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS)

2. Matriks Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2023-2026

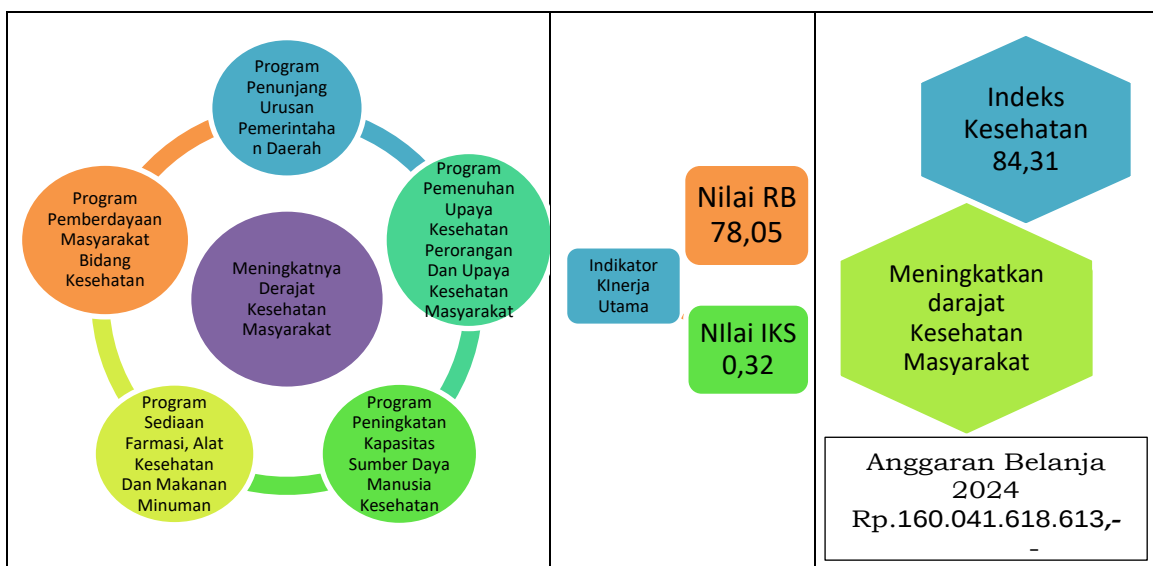
Berdasarkan dokumen Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2023-2026, indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Cimahi yaitu Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi, Indeks Keluarga Sehat (IKS). Indikator tujuan dan indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Matrik Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2023-2026

NO	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN/ IKU	KONDISI AWAL 2021	TARGET TAHUNAN			
				2023	2024	2025	2026
Misi 1 :							
Mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat berakhlak mulia, berbudaya, menerapkan ilmu dan teknologi, memiliki jejaring sosial, produktif dan unggul							
Tujuan : Meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia							
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat							
1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)		0,28	0,28	0,32	0,36	0,4
Misi 2 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik							
Tujuan : Meningkatkan tata kelola pemerintahan							
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik							
2	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi		24.88	24,90	24,93	24,95	4,98

Berdasarkan Reviu atas Kinerja Tahun 2023 target Nilai Reformasi dan Birokasi berubah menjadi 78,05.

Dalam mewujudkan sasaran strategis dan mencapai indikator sasaran, Dinas Kesehatan ditunjang oleh 5 program yang saling berkaitan dengan masing-masing indikator sasaran. Keterkaitan antara program yang mendukung capaian IKU dinas kesehatan dan indikator kinerja kepala daerah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 Capaian IKU dinas kesehatan dan indikator kinerja kepala daerah

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan berisi sasaran strategis, Indikator sasaran dan Target yang akan dicapai dalam tahun 2024. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes.**
Jabatan : **Kepala Dinas Kesehatan Kota Cimahi**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. Ir. H. DICKY SAROMI, M.Sc.**
Jabatan : **Pj. Wali Kota Cimahi**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Pj. WALI KOTA CIMAHI,



Dr. Ir. H. DICKY SAROMI, M.Sc.

Cimahi, Oktober 2024

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI,



Dr. MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes.
Pembina Tingkat I
NIP. 19690516 199503 2 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Keluarga Sehat	0,32
2	Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	78,05

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 83.714.477.173,00	APBD, BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 74.353.537.340,00	APBD, APBN
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 701.462.100,00	APBD, APBN
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp 82.180.000,00	APBD
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp 1.189.962.000,00	APBD, APBN
Jumlah Anggaran	Rp 169.941.616.613,00	

Pj. WALI KOTA CIMAHI,



Dr. Ir. H. DICKY SAROMI, M.Sc.

Cimahi, Oktober 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI,



Dr. MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes.
Pembina Tingkat I
NIP. 19690516 199503 2 002

Gambar 4 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai peringkat kinerja yang dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017. Adapun skala yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Kinerja
1	91 % ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	76% ≤ 90%	Tinggi
3	66 % ≤ 75%	Sedang
4	51 % ≤ 65 %	Rendah
5	≤ 50 %	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri 86 Tahun 2017

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan antara rencana (target) dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian maka digunakan rumus sbb:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus sbb:

$$\text{Persentase capaian} = \text{Target} - \frac{\text{Realisasi} - \text{Target}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

A. Capaian Kinerja

1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Perbandingan Target Kinerja Indeks Keluarga Sehat dengan Realisasi Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut :

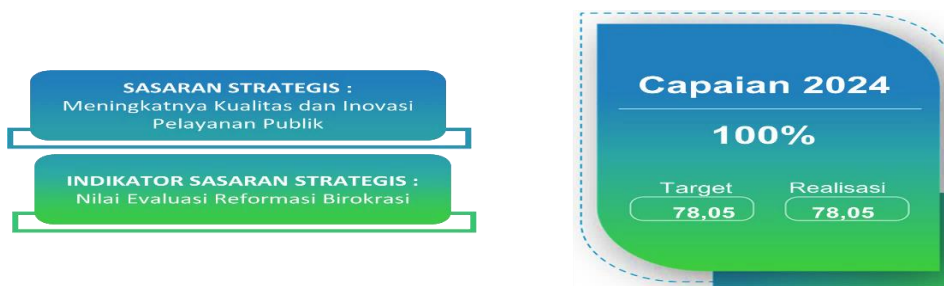


Gambar 5 Perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Tahun 2024

Indeks Keluarga Sehat Kota Cimahi pada tahun 2024 sangat baik dengan capaian kinerja 118,75% dari target sebesar 0,32 poin dan terealisasi sebesar 0,38.

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik

Perbandingan Target Kinerja Nilai Evaluasi Reformasi dan Birokrasi dengan Realisasi Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut :



Nilai Evaluasi Reformasi dan Birokrasi tahun 2024 sangat baik dengan capaian Kinerja 100% dengan capaian 78,05.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat



Gambar 6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Indeks Keluarga Sehat Kota Cimahi pada tahun 2024 sangat baik dengan capaian kinerja 118,75% dari target sebesar 0,32 poin dan terealisasi sebesar 0,38.

Dari segi realisasi, Indeks Keluarga Sehat meningkat 0,1 poin dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2023 sebesar 0,37 poin dan tahun 2024 sebesar 0,38 poin. Adapun dari aspek pencapaian kinerja, Indeks Kesehatan menurun sebesar 13,39% dari capaian kinerja tahun 2023.

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik



Gambar 7 Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi

Indeks Keluarga Sehat Kota Cimahi pada tahun 2024 sangat baik dengan capaian kinerja 118,75% dari target sebesar 0,32 poin dan terealisasi sebesar 0,38.

Realisasi Evaluasi Reformasi tidak mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dimana realisasi sama pada tahun 2023 dan 2024 yaitu 78,05.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RENSTRA

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat



Indeks Keluarga Sehat Kota Cimahi pada tahun 2024 sangat baik dengan capaian kinerja 118,75% dari target sebesar 0,32 poin dan terealisasi sebesar 0,38.

Dari segi realisasi, Indeks Keluarga Sehat meningkat 0,1 poin dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2023 sebesar 0,37 poin dan tahun 2024 sebesar 0,38 poin. Adapun dari aspek pencapaian kinerja, Indeks Kesehatan menurun sebesar 13,39% dari capaian kinerja tahun 2023.

Dilihat dari perspektif perencanaan Jangka menengah, capaian Indeks Keluarga Sehat Kota Cimahi tahun 2024 sudah ada dalam batas aman yaitu sebesar 95% dari target akhir Renstra sebesar 0,4.

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik



Gambar 8 Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas dan Inovasi Pelayanan Publik

Capaian Nilai Evaluasi Reformasi dan Birokrasi tahun 2024 bila dibandingkan dengan target akhir Renstra, sudah ada dalam batas aman yaitu 99,99% dengan target 78.06%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

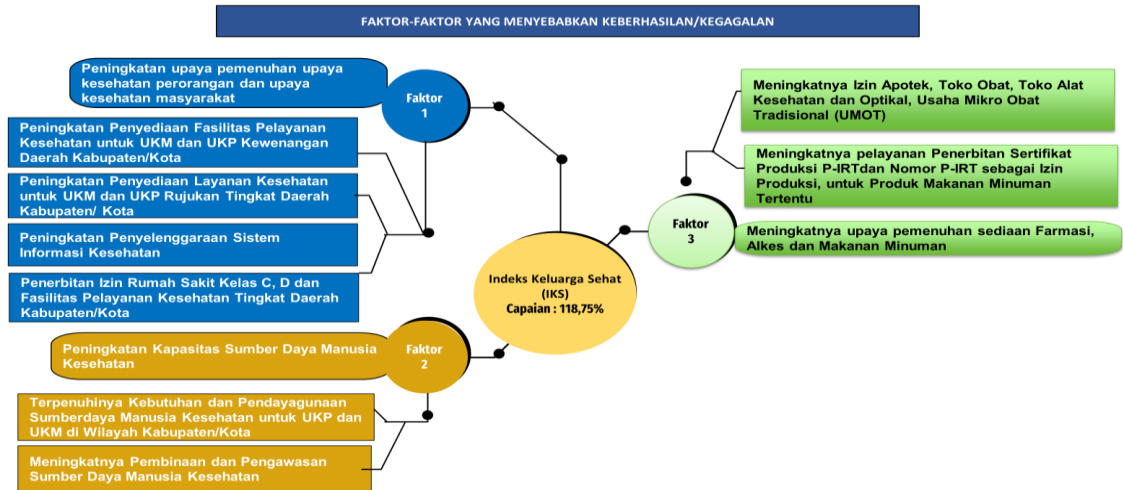
Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat



Pada tingkat nasional, Indeks Keluarga Sehat Kota Cimahi tahun 2024 berada di atas rata rata nasional dengan selisih 0,11 poin dari rata rata nasional sebesar 0,27

B. Faktor-faktor yang Menyebabkan Keberhasilan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Indeks Keluarga Sehat di Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9 Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan

Berdasarkan gambar di atas, Indeks Keluarga Sehat di Kota Cimahi dipengaruhi oleh Peningkatan Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat, yang dapat dilihat dari Rasio Kematian Ibu 70,27 per 1000 KH, Rasio Kematian bayi sebesar 7,32 per 100000 KH, Rata-rata capaian SPM 99,93%, Persentase Kelurahan Open Defecation Free (ODF) 100%, Persentase Puskesmas terakreditasi minimal Utama 100%, Capaian Universal Health Coverage (UHC) 99,42%, Persentasi Pengadaan Obat sesuai Formularium Nasional (FORNAS) 100%. Peningkatan Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat ini didukung oleh peningkatan penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan melalui upaya-upaya seperti rehabilitasi Puskesmas

sebanyak 1 unit, Pengembangan Fasilitas Kesehatan sebanyak 9 unit dan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebanyak 4 unit.

Selain itu Faktor penentu keberhasilan Peningkatan Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat adalah Meningkatnya Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah yang dapat dilihat dari Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani 100%, Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani 100%, Cakupan Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI) 100%. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah ini didukung oleh telah Pelayanan 12 Indikator SPM, Pelayanan Imunisasi pada Bayi, Balita dan Anak Sekolah, terbangunnya Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) Public Safety Center PSC 119 Kota Cimahi, Deklarasi ODF di 15 Kelurahan, Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular, serta Jaminan Kesehatan Masyarakat bagi masyarakat miskin sebanyak 587.282 orang.

Selain itu Peningkatan Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat juga dipengaruhi oleh Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Puskesmas 100%. Hal tersebut didukung oleh telah berjalannya Pengelolaan Sistem Informasi pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan Puskesmas, berjalannya Aplikasi SiIDOLA untuk pelaporan dan verifikasi JKN, serta telah dibangunnya Sistem Informasi Manajemen

Puskesmas untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan di puskesmas, memudahkan pengelolaan data, dan menjembatani integrasi & komunikasi data antara Puskesmas dengan Dinas Kesehatan.

Peningkatan Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat juga dipengaruhi oleh Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang dapat dilihat Persentase Puskesmas dengan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Baik sebesar 76,92%, Persentase Fasyankes Yang mendapat Rekomendasi 100%. Hal ini didorong oleh adanya Fasilitas Perijinan Fasilitas kesehatan, Rekomendasi perijinan Tenaga Kesehatan, Pembinaan mutu Puskesmas oleh Tim Pembina Cluster (TPCB) sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.

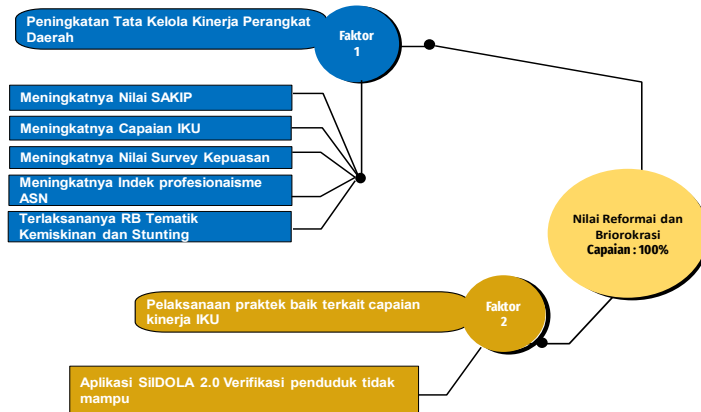
Faktor lainnya yang mempengaruhi Indeks Keluarga Sehat adalah Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan hal ini didukung oleh Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar yang telah 100%. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan juga dipengaruhi oleh Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota di Kota Cimahi telah berjalan hal ini dapat dilihat dari telah disusunnya Profil Rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), rasio dokter 1 : 1220, rasio bidan 1 : 1147, rasio perawat 1 : 324 Selain itu Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan juga didukung oleh Telah dilaksanakannya Pembinaan dan

Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dapat dilihat dari Persentase SDMK yang mengikuti Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis 100%, terlaksananya pelatihan Pelatihan Pelatihan Kompetensi dasar posyandu sebanyak 25 orang dan Pelatihan ILP sebanyak 41 .

Indeks Keluarga Sehat juga dipengaruhi oleh Meningkatnya upaya pemenuhan sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan Minuman yang dapat dilihat dari Persentase sarana kefarmasian dan Penyediaan Makanan dan Minuman sesuai standar sebesar 100%, Persentase Tempat Pengolah Makanan (TPM) yang mendapat pengawasan eksternal sebesar 100%. Meningkatnya upaya pemenuhan sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan Minuman didorong oleh Meningkatnya upaya pemenuhan sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan Minuman yang terlihat dari Persentase Fasyankes yang mendapat pembinaan sebesar 100% dan Peningkatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang dilihat dari persentase sarana Industri Rumah Tangga dan Pangan (IRTP) yang Mendapatkan Rekomendasi 100%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Nilai Reformasi dan Birokrasi Dinas Kesehatan Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEBERHASILAN/KEGAGALAN



Berdasarkan gambar Nilai Reformasi dan Birokrasi Dinas Kesehatan Kota Cimahi dipengaruhi oleh Peningkatan Tata kelola Pemerintahan Dinas yang dapat dinilai dengan meningkatnya Nilai SAKIP menjadi 78,05 Peningkatan Capaian IKU yaitu Indeks Keluarga Sehat sebesar 118.75%, Nilai Survey Kepuasan Masyarakat 92,64% , Indeks Profesionalisme ASN 83%. Terlaksananya Reformasi Birokrasi penanggulangan kemiskinan dan stunting

Peningkatan Nilai Reformasi dan Birokrasi Dinas Kesehatan Kota Cimahi juga dipengaruhi oleh pelaksanaan praktek baik terkait capaian kinerja IKU Perangkat daerah yaitu SiIDOLA 2.0 untuk verifikasi penduduk tidak mampu.

SIIDOLA 2.0 merupakan terobosan inovasi pemanfaatan teknologi melalui perantara perangkat piranti digital yang mentransformasikan segala bentuk aktivitas yang berhubungan secara langsung dengan proses penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk

meningkatkan efektivitas dalam verifikasi dan validasi data serta efisiensi dalam pembiayaan terutama untuk pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional ke BPJS Kesehatan. Melalui teknologi informasi dan komunikasi ini telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam pelaksanaan pembayaran iuran.

Sebelum inovasi SIIDOLA 2.0 kegiatan verifikasi data tagihan BPJS dilakukan secara manual, dampaknya memerlukan waktu yang lama untuk melakukan validasi data. Selain itu akurasi validasi menggunakan aplikasi SIIDOLA 2.0 lebih akurat. Belum ada proses verifikasi khusus tagihan BPJS oleh Dinas Kesehatan karena tidak punya alat (baru dilaksanakan pemadanan data dengan data DKB dari Disdukcapil) Data DKB dari disduk capil di daerah tidak real time data Pusat (Real Time) Dari sisi penganggaran, sebelum SIIDOLA 2.0 pembayaran langsung full dibayarkan sesuai tagihan (ada risiko data tidak sesuai tetap dibayarkan).

C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Program Pendukung

Indeks Keluarga Sehat di Kota Cimahi dukung oleh 4 program. Sedangkan Nilai Evaluasi Reformasi dan Birokrasi di dukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indeks Keluarga Sehat

Program
Pemenuhan
Upaya
Kesehatan
Perorangan Dan
Upaya
Kesehatan
Masyarakat

Program
Peningkatan
Kapasitas
Sumber Daya
Manusia
Kesehatan

Program
Sediaan
Farmasi, Alat
Kesehatan Dan
Makanan
Minuman

Program
Pemberdayaan
Masyarakat
Bidang
Kesehatan

Sedangkan Nilai Reformasi dan Birokrasi di dukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Nilai Reformasi dan Birokrasi

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2. Realisasi Anggaran

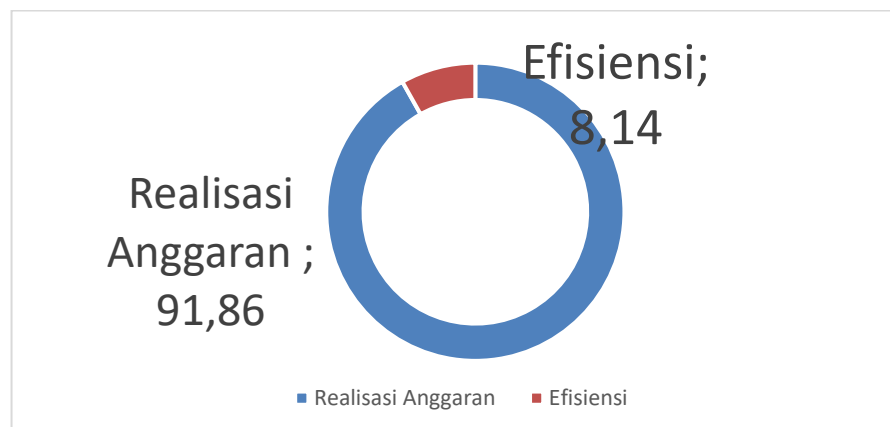
Capaian kinerja keuangan berdasarkan Anggaran Perubahan Kota Cimahi Tahun Anggaran 2024, Total Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kota Cimahi adalah sebesar Rp. 160,041,618,613,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 147,016,358,985,- (91.86 %).

Realisasi anggaran program untuk mewujudkan sasaran strategis diuraikan pada tabel berikut:

PROGRAM	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	83.714.477.173	80.105.713.141	95,69
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	74.353.537.340	65.300.404.244	87,82
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	701.462.100	450.154.600	64,17
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	82.180.000	80.356.500	97,78
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1.189.962.000	1.079.730.500	90,74
TOTAL	160.041.618.613	147.016.358.985	91,86

3. Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran capaian sasaran strategis di atas sebesar 8,14 % atau setara Rp. 13.025.259.628,- Adapun efisiensi ini didapat dari pagu anggaran sebesar Rp. 160.041.618.613,- dan terealisasi sebesar Rp. 147.016.358.985,-



D. Upaya Perbaikan

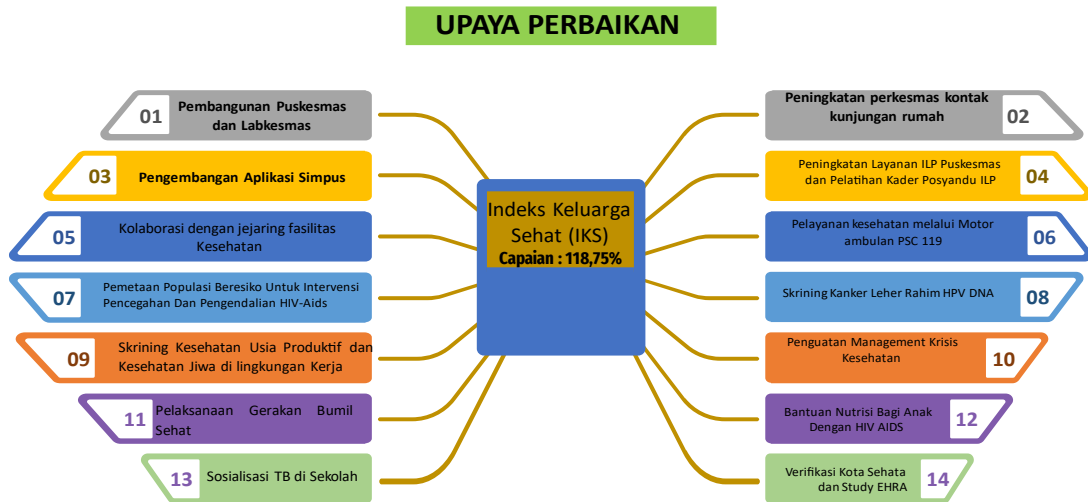
1. Rekomendasi Penyesuaian Target



Untuk mengakselerasi kinerja Indeks Keluarga Sehat pada tahun 2025, maka perlu dilakukan penyesuaian target yang semula sebesar 0,36 menjadi lebih besar dari 0,38 karena realisasi Indeks Keluarga Sehat tahun 2024 telah melampaui target Indeks Keluarga Sehat 2025 sebesar 0,36.

2. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan yang akan dilakukan untuk mengakselerasi kinerja Indeks keluarga Sehat tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10 Upaya Perbaikan

Berdasarkan gambar di atas, upaya perbaikan yang akan dilakukan untuk mengakselerasi kinerja Indeks Keluarga Sehat meliputi :

1. Pembangunan Puskesmas dan Labkesmas
2. Peningkatan Perkesmas kontak kunjungan rumah
3. Pengembangan Aplikasi Simpus
4. Peningkatan Layanan ILP Puskesmas dan Pelatihan Kader Posyandu ILP
5. Kolaborasi dengan jejaring fasilitas Kesehatan untuk meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan
6. Pelayanan kesehatan melalui Motor ambulan PSC 119
7. Pelaksanaan Gerakan Bumil Sehat
8. Skrining Kanker Leher Rahim HPV DNA
9. Skrining Kesehatan Usia Produktif dan Kesehatan Jiwa di lingkungan Kerja
10. Penguatan Management Krisis Kesehatan

11. Pemetaan Populasi Beresiko Untuk Intervensi Pencegahan Dan Pengendalian HIV-Aids Yang Lebih Efektif
12. Bantuan Nutrisi Bagi Anak Dengan HIV AIDS (ADHA)
13. Sosialisasi Tuberkulosis di Sekolah
14. Verifikasi Kota Sehat
15. Study EHRA untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas serta perilaku-perilaku masyarakat pada skala rumah tangga.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan.

Secara umum Dinas Kesehatan Kota Cimahi telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran- sasaran strategisnya. Indikator kinerja rasio kematian bayi dan rasio kematian ibu menunjukkan kinerja sangat tinggi.

- a. Capaian indikator sasaran/indikator kinerja utama Kepala Dinas Kesehatan Kota Cimahi di tahun 2024 menunjukkan capaian kinerja yang sangat tinggi, Indikator kinerja Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi sebesar 100% dan indikator Indeks Keluarga Sehat sebesar 118,75%.
- b. Hasil analisis data LKIP dan data hasil monitoring dan evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2023, menjadi dasar untuk perencanaan Kinerja yang akan diusulkan pada Perencanaan Tahun 2026.

B. Rekomendasi

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan ke depan.

- a. Peningkatan komitmen dalam penyusunan rencana

pelaksanaan program dan kegiatan disesuaikan dengan tujuan organisasi dan kemampuan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

- b. Meningkatkan komitmen pengendalian internal dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- c. Meningkatkan koordinasi lintas program, lintas sektor dan instansi vertikal untuk mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- d. Meningkatkan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian program dan kegiatan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2024 ini disampaikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pada masa mendatang

